

**ANALISIS PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEBIJAKAN
DIVIDEN, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS,
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi pada Sektor Makanan dan Minuman Dalam Industri Manufaktur
yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019)**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Sarjana (S1)

Pada Program Studi Akuntansi



Disusun oleh:

Dessi Asih Natalia Hutahaean

1116 29291

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2021

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEBIJAKAN DIVIDEN,
LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS, TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**
(Studi Pada Sektor Makanan dan Minuman Dalam Industri Manufaktur yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

DESSI ASIH NATALIA HUTAHAEAN

No Induk Mahasiswa: 111629291

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 22 September 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing 1



Efraim Ferdinan Giri, Dr., M.Si., Ak., CA.

Pembimbing 2



Dheni Indra Kusuma, SE., M.Si., Ak.

Penguji



Atika Jaulharia Hatta, Dr., M.Si., Ak.

Yogyakarta, 22 September 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua




Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This research aims to examine whether there is an influence of Investment Decisions, Dividend Policy, Liquidity, and Profitability on Firm Value in consumer goods companies on the Indonesian stock exchange for the 2014-2019 period. The sample selection was carried out using purposive sampling with criteria including, active consumer goods companies listed on the IDX during the research period (2014-2019), the required data is contained in the company's published financial statements, which resulted in a final sample of 42 observations. The company's annual report is taken from the IDX's official website, namely www.idx.co.id The data analysis technique uses panel data regression with the Common Effect model. The results of the first study indicate that investment decisions have no effect on firm value, dividend policy has a negative effect on firm value, liquidity and profitability have a positive effect on firm value. Fourth, it has a positive effect on firm value.

Keywords: firm value, investment decisions, dividend policy, liquidity, and profitability

I. Pendahuluan

Perusahaan secara generalisasi mesti mempunyai visi, baik visi untuk periode panjang maupun periode pendek. Pada periode pendek visi utama perusahaan yaitu mencapai keuntungan secara maksimum, sementara periode panjang visi utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan (Ikbal et al., 2011). Nilai perusahaan dimaknai sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan sanggup berkontribusi hasil yang maksimal terhadap kesejahteraan pemegang saham jika

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

harga saham perusahaan meningkat. Makin tinggi harga saham, makin tinggi kesejahteraan pemilik saham (Hasnawati, 2015).

Nilai perusahaan yang relatif tinggi mengakibatkan tingkat keyakinan investor kepada perusahaan juga lebih besar. Hal itu dikarenakan pengevaluasian investor terhadap masa yang akan datang mengenai prospek perusahaan yang bagus diobservasi dari harga sahamnya yang besar. Definisi nilai perusahaan menurut pendapat (Wiagustini, 2014), mengemukakan nilai perusahaan adalah harga yang tendesi dilunasi oleh calon pelanggan jika perusahaan akan dijual. Nilai perusahaan mampu dievaluasi dengan memakai *Price Book Value* (PBV), *Price Earning Ratio* (PER) serta *Tobins'Q*. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur memakai *Tobins'Q*, rasio ini yaitu konsep yang singnifikasi sebab memperlihatkan estimasi pasar finansial saat ini mengenai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi inkremental (Wahyuningsih, 2016). Rasio ini dihitung dengan perbandingan antara rasio nilai pasar saham dengan nilai total aktiva perusahaan (Yaksaprawira, 2017).

Nilai perusahaan juga mempengaruhi profitabilitas. Definisi profitabilitas menurut (Clementin, 2016), profitabilitas yaitu level profit bersih yang dapat dicapai oleh perusahaan saat mengerjakan aktivitas operasinya. Profitabilitas yang relative besar mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mendapatkan laba yang besar serta kesejahteraan pemilik saham juga akan bertambah. Suatu perusahaan yang mempunyai laba cukup besar akan membuat banyak investor tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut sebab investor mengevaluasi pengelola perusahaan sudah sukses memajemen aktiva serta capital yang dipunyai hingga menerima profit yang maksimum.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Investasi yaitu suatu aksi guna menginvestasikan simpanan yang dipunyai sekarang ini ke dalam bentuk aset lancar ataupun aset tetap dengan ekspektasi guna mendapatkan profit di masa depan (Salim, 2001). Aktivitas investasi yang dikerjakan perusahaan diekspektasikan memanasifestasikan profit yang maksimal sehingga dapat dipergunakan lagi guna aktivitas investasi atau didistribusikan kepada pemilik saham dalam suatu bentuk misalnya dividen. Kebijakan dividen yaitu pengambilan keputusan tentang proporsi profit guna ditanamkan kapital lagi di dalam perusahaan (Brigham, 2001). Dividen mampu dipergunakan untuk mereduksi problematis agensi dalam suatu perusahaan (Shubiri et al., 2012).

Perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman yaitu sektor bisnis yang mengalami peningkatan. Bertepatan dengan bertambahnya total populasi di Indonesia, otomatis kapasitas keperluan bahan makanan dan minuman juga mengalami pertumbuhan. Tendensi warga Indonesia guna menikmati hidangan instan ini mengakibatkan begitu banyak beraneka ragam munculnya perusahaan-perusahaan makanan serta minuman karena mereka mengasumsikan sektor industri ini mempunyai perpektif yang benefit saat ini ataupun masa depan (Aidha, 2016).

Likuiditas yaitu kapabilitas perusahaan guna memperoleh liabilitasnya sesuai waktu yang telah ditentukan. Perusahaan yang mempunyai keuntungan yang relatif besar belum pasti mampu melunasi liabilitasnya sebab tidak punya uang yang cukup (Dewantoro, 2017). Likuiditas yaitu kapasitas perusahaan guna melunasi utang lancer, apabila makin tinggi likuiditas maka performanya diasumsikan makin prima serta perusahaan dengan likuiditas yang naik akan cenderung relatif gampang untuk memperoleh bantuan dari berbagai kelompok.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Industri manufaktur merupakan industri yang cukup stabil dalam menopang perekonomian negara pada perekonomian dunia yang tidak pasti dengan menunjukkan tingkat pertumbuhan yang positif. Salah satunya yaitu sektor industri makanan dan minuman yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Kondisi tersebut terlihat dengan semakin menjamurnya industri makanan dan minuman di dalam negeri, sehingga memicu persaingan yang semakin ketat dan akibatnya para manajer perusahaan bersaing ketat dalam mencari investor untuk berinvestasi.

Perusahaan sektor makanan serta minuman memiliki peran yang penting untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat Indonesia serta berpeluang untuk tumbuh serta berkembang. Sektor ini sangat menarik untuk diteliti sebab sektor makanan serta minuman termasuk sektor yang tendensi fluktuatif serta faktor pertambahan jumlah penduduk yang meningkat setiap tahunnya.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah dijelaskan di atas, penulis tertarik untuk mengerjakan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Sektor Makanan dan Minuman Dalam Industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019)”**.

II. Tinjauan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Signaling Theory (Teori Sinyal)

Teori sinyal diperkenalkan oleh (Spence, 1973), teori sinyal berfaedah sebagai pendeskripsian karakter pada saat dua pihak (individu ataupun organisasi)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mempunyai akses ke informasi yang berlainan. Generalisasinya, ketika satu pihak pemilik informasi mesti menentukan apakah serta bagaimana berkomunikasi atau mendistribusikan sinyal informasi itu serta pihak lain penerima (investor) mesti menentukan bagaimana menerjemahkan sinyal. Pengertian teori sinyal menurut (Brigham, 2001), menjelaskan teori sinyal yaitu perbuatan yang dikerjakan perusahaan guna mendistribusikan amanat bagi penanam modal mengenai manajemen melihat harapan perusahaan

Nilai Perusahaan

Rasio nilai perusahaan berkontribusi dalam menyediakan informasi tentang seberapa tinggi masyarakat mengapresiasi perusahaan sehingga masyarakat ingin membayar saham dengan biaya yang tendensi tinggi, dikomparasikan oleh nilai buku perusahaan (Mudjijah et al., 2019). Visi awal didirikan perusahaan yaitu dengan mengembangkan nilai perusahaan dimata para investor.

Rasio Tobin's Q

Tobin's Q atau *Q ratio* yaitu rasio atau teori yang pada tahun 1969 diperkenalkan oleh James Tobin. James Tobin merupakan seorang ekonom Amerika yang sukses memperoleh nobel dalam bidang ekonomi dengan hipotesisnya, nilai pasar dari suatu perusahaan seharusnya sama dengan biaya ganti aktiva perusahaan tersebut sehingga terciptalah keadaan yang ekuilibrium (Haosana, 2012). Formulasi Tobin's Q menurut Klapper dan Love dalam (Haosana, 2012), yaitu penjumlahan dari MVE (*Market Value Equity*) dan DEBT dibagi dengan TA dimana MVE diformulasikan dengan jumlah saham biasa yang berderar di akhir tahun dikali harga penutupan saham (*closing price*) di akhir tahun, DEBT dihitung dengan melihat total utang perusahaan. Rumus

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tersebut dituliskan sebagai berikut:

$$TOBINS'Q = \frac{MVE + DEBT}{TA}$$

Keputusan Investasi

Manajer mempunyai tujuan utama yaitu mengontrol aliran kas serta keputusan investasi perusahaan supaya terlaksana dengan bagus. Keputusan investasi ini signifikan dalam melakukan ekspansi perusahaan. Keputusan investasi yaitu suatu strategi yang dipilih guna menanamkan kapital pada beberapa aktiva agar memperoleh profit di masa depan atau perusahaan manajer finansial mesti membagikan dana ke jenis investasi yang akan memperoleh laba (Alvita, 2019). Rumus keputusan investasi yang dipakai menggunakan total pertumbuhan aset:

$$TAG = \frac{\text{Total Asset} - \text{Total Asset} - 1}{\text{Total Asset} - 1}$$

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen mempunyai kapasitas signifikan dalam mengemukakan nilai perusahaan. Kebijakan dividen berhubungan dengan kebijakan tentang profit yang dicapai perusahaan lalu disalurkan kepada pemilik saham ke dividen (Alvita, 2019). Kebijakan dividen yaitu yang proporsi tidak mampu dibedakan dengan keputusan pendanaan perusahaan. Pembiayaan dividen yang dikerjakan oleh perusahaan memperlihatkan pembagian kemakmuran yang dideterminasikan dengan persentase rasio alokasi dividen kepada para pemilik saham. Rumus kebijakan dividen menggunakan *dividen payout ratio*.

$$DPR = \frac{\text{Dividen yang Dibagikan}}{\text{Laba Bersih}}$$

Likuiditas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Paramater tentang kapabilitas perusahaan untuk melunasi seluruh liabilitas keuangan pada saat tanggal pembayaran. Pelunasan kewajiban tersebut memakai nilai aset jangka pendek yang diterima dari aktivitas operasional perusahaan. Menurut Steven & Rasyid (2020) likuiditas mempunyai definisi kapabilitas sebuah perusahaan dapat melunasi hutang tempo kurang dari satu tahun, makin besar level likuiditas maka perusahaan mampu dibidang dalam keadaan yang bagus sebab hal itu memperlihatkan perusahaan mempunyai kapabilitas guna manajemen utang. Rumus likuiditas menggunakan *current ratio*.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio penting, profitabilitas biasanya diberikan sebagai persentase dan dengan demikian sebagai rasio. Profitabilitas menghubungkan keuntungan yang dibuat oleh perusahaan dengan modal yang digunakan. Metrik profitabilitas yaitu barometers signifikan dari seluruh laporan finansial sebab visi awal ialah hasil dari aktivitas ekonomi. Formulasi profitabilitas menggunakan ROE.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

Hipotesis

H₁: Keputusan investasi memengaruhi secara positif terhadap nilai perusahaan

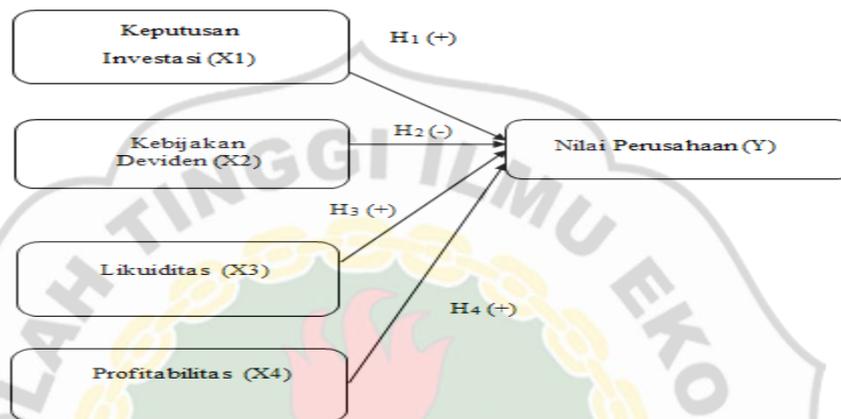
H₂: Kebijakan dividen memengaruhi secara negatif terhadap nilai perusahaan

H₃: Likuiditas memengaruhi secara positif terhadap nilai perusahaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H₄: Profitabilitas memengaruhi secara positif terhadap nilai perusahaan

Kerangka Pemikiran



Ruang Lingkup Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian yang bersifat kausalitas yaitu untuk mengamati sebab akibat variabel dan hipotesis yang diajukan. Desain pengamatan ini mengadopsi pendekatan kuantitatif, yang inputnya diperoleh setelah melalui proses pengambilan dan penafsiran data (Arikunto, 2006). Data yang digunakan dalam pengamatan ini berupa laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2019.

Sampel dan Data Penelitian

Objek penelitian ini berupa perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI untuk periode 2014-2019. Alasan utama memilih perusahaan tersebut menjadi objek populasi dikarenakan perusahaan minuman dan makanan industri manufaktur adalah perusahaan yang dapat membantu dalam menyediakan makanan dan minuman di Indonesia.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Perusahaan makanan dan minuman yang telah terdaftar di BEI periode tahun 2017-2019
2. Perusahaan makanan dan minuman yang telah menyediakan laporan keuangan tahunan lengkap periode tahun 2014-2019
3. Perusahaan makanan dan minuman yang yang membagikan dividen kas setiap tahun berturut-turut selama periode tahun 2014-2019.
4. Perusahaan makanan dan minuman yang yang menyediakan informasi laporan keuangan secara lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini setiap tahun berturut-turut selama periode tahun 2015-2019.

Jenis dan Sumber Data

Adapun penelitian ini menggunakan data berjenis kuantitatif yang artinya pengukuran data dilakukan dalam bentuk angka. Pengambilan data ini didapatkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang diterbitkan setiap periodenya. Data kemudian dikumpulkan dan diolah untuk mengetahui apakah variabel independen dapat memengaruhi variabel dependen yang digunakan.

Sedangkan data ini bersumber dari data sekunder yang didapatkan melalui media perantara. Data diperoleh melalui website perusahaan terkait dan situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Sedangkan untuk memperoleh daftar nama perusahaan makanan dan minuman diperoleh dari website www.sahamok.com.

Jenis dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Independen

1. Keputusan Investasi sebagai variabel independen (X1).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keputusan investasi berkaitan dengan keputusan tentang bagaimana seharusnya manajer mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Dalam mengevaluasi keputusan investasi dipakai *total asset growth*.

2. Kebijakan Dividen sebagai variabel independen (X2).

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang dikatakan dengan menentukan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan sebagai laba ditahan. Dalam penelitian ini kebijakan dividen mampu dievaluasi memakai rasio DPR (*Dividen Payout Ratio*).

3. Likuiditas sebagai variabel independen (X3).

Likuiditas yaitu kapabilitas perusahaan dalam mencukupi liabilitas jangka pendeknya atau kapabilitas perusahaan guna mencukupi utang yang mesti dibayar dengan asset lancarnya (Sari, 2018). Likuiditas dipakai *current ratio*. Kapabilitas perusahaan dalam mencukupi utang periode pendek dengan menggunakan asset lancarnya. Formulasi *current ratio* dapat dihitung sebagai berikut

4. Profitabilitas sebagai variabel independen (X4).

Profitabilitas adalah seperangkat kebijakan dan keputusan. Profitabilitas dapat dikatakan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Rasio ROE adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa. Rumus ROE dapat dihitung sebagai berikut

Variabel Dependen

1. TOBINS'Q sebagai variabel dependen (Y).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tobin's Q, yaitu rasio nilai pasar modal terhadap substitusi biaya dan mengukur seluruh probabilitas investasi perusahaan.

IV. Analisis dan Pembahasan

Deskripsi Obyek Penelitian

Untuk mengerjakan penelitian ini, dipergunakan obyek perusahaan dibidang makanan dan minuman serta terdaftar BEI tahun 2014-2019. Peneliti menggunakan data sekunder yang berupa laporan finansial tahunan yang diambil dari website perusahaan terkait dan www.idx.co.id. Sampel diperoleh memakai metode *purposive sampling* yang pengambilannya dengan kategori tertentu. Prosedur pengambilan sampel dilakukan dengan kriteria berikut ini:

Tabel 1
Prosedur Penarikan Sampel

No.	Kriteria	Tidak Memenuhi Syarat	Akumulasi
1	Perusahaan sektor makanan dan minuman hingga 31 Desember 2019		30
2	Perusahaan makanan dan minuman yang tidak menerbitkan laporan finansial secara akurat dan tidak membayar dividen yang selama tahun 2014-2019	(23)	
	Total Perusahaan Sampel		7
	Sampel yang dipergunakan tahun 2014-2019 (7 x 6)		42

Sampel perusahaan sektor makanan dan minuman banyak 7 perusahaan serta data yang dipergunakan yaitu laporan finansial tahunan selama enam tahun

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dalam periode 2014–2019, oleh karena itu pengamatan yang diterima mampu dideterminasikan sejumlah 42 observasi.

Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah istilah teknis untuk statistik deskriptif. Jadi ini tentang prosedur statistik yang merangkum dan menggambarkan jumlah data seperti nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum. Deskripsi dari masing-masing variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 2 Analisis Deskriptif

	N	Mean	Maksimum	Minimum	Std. Dev.
TOBINS_Q	42	2.017988	8.328263	0.288716	1.492466
TAG	42	0.131697	0.561690	0.002578	0.120521
DPR	42	0.450365	1.536772	0.083747	0.313617
CR	42	1.532881	3.428575	0.357124	0.775557
ROE	42	0.307906	1.435333	0.043598	0.352426

Sumber : Data Sekunder yang diolah *views 9*

Dari Tabel 4.2 di atas menunjukkan nilai N yaitu seluruh observasi yang diperlukan dalam penelitian ini berjumlah 42 observasi diperoleh dari laporan finansial tahunan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019. Untuk variabel dependen (Y) yaitu TOBINS'Q diperoleh *mean* sebesar 2.017988, dengan data *minimum* sebesar 0.288716 dan yang *maximum* 8.328263 serta standar deviasi 1.492466 pada perusahaan makanan dan minuman selama waktu 2014-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Standar deviasi yang lebih kecil dari *mean* menunjukkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

variabel tidak adanya kesenjangan yang lumayan tinggi dari rasio nilai Perusahaan terendah dan tertinggi.

Variabel X1 yaitu keputusan investasi diperoleh rata-rata sebesar 0.131697, dengan data terendah sebesar 0.002578 dan yang tertinggi 0.561690. Sementara standar deviasi sebesar 0.120521 masih lebih kecil jika dibandingkan nilai *meannya*. Standar deviasi yang lebih kecil dari *mean* menunjukkan variabel data yang besar tidak adanya kesenjangan yang besar dari keputusan investasi terendah dan tertinggi.

Variabel X2 yaitu kebijakan dividen diperoleh rata-rata 0.450365, dengan data terendah sebesar 0.083747 dan yang tertinggi 1.536772 serta standar deviasi 0.313617, standar deviasi yang lebih kecil dari *mean* menunjukkan variabel data yang besar tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari kebijakan dividen terkecil dan terbesar.

Variabel X3 yaitu likuiditas diperoleh rata-rata 1.532881, dengan data terendah sebesar 0.357124 dan yang tertinggi 3.428575 sedangkan standar deviasi 0.775557. Standar deviasi yang lebih kecil dari *mean* menunjukkan variabel data yang kecil atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari likuiditas terendah dan tertinggi.

Variabel X4 yaitu profitabilitas memperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 0.307906 dengan nilai minimum sebesar 0.043598 dan maksimum 1.435333. Sementara standar deviasi sebesar 0.352426, masih lebih besar jika dibandingkan nilai *meannya* sebesar 0.307906 Standar deviasi yang lebih besar dari *mean* menunjukkan variabel data bersifat homogen.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Asumsi Klasik

Terdapat empat pengujian dalam Uji Asumsi Klasik, yaitu :

Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

<i>Jarque-Bera</i>	0.725094
<i>Probability</i>	0,695554

Sumber : Hasil Output *Eviews 9*

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai probabilitas $0,695554 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Uji Multikolinearitas

	TAG	DPR	CR	ROE
TAG	-0.041532	1.000000	0.050738	-0.025666
DPR	0.762027	0.050738	1.000000	-0.443053
CR	-0.403655	-0.025666	-0.443053	1.000000
ROE	1.000000	-0.041532	0.762027	-0.403655

Sumber: Data sekunder yang diolah (2021)

Dapat dilihat tabel di atas, nilai untuk setiap variabel independen menghasilkan data kurang dari 0,8, maka dari itu data ini tidak mempunyai masalah multikolinearitas di antara variabel independen.

Uji Heteroskedasitas

Tabel 5 Uji Heteroskedasitas

White Heteroskedasticity Test:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

F-statistic	0.756261	Prob. F(20,89)	0.7031
Obs*R-squared	11.83052	Prob. Chi-Square(20)	0.6199

Dari hasil olah data melalui tabel di atas menunjukkan bahwa nilai dari Obs*R-squared adalah 11.83052 dan nilai probabilitasnya 0.6199 adalah $> 0,05$. maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Signifikansi Model

Pemilihan data panel dikarenakan dalam penelitian ini memakai *data time series* dan data *cross section*. Penggunaan *data time series* dalam penelitian ini, yakni pada periode waktu enam tahun, dari tahun 2014-2019. Adapun penggunaan data *cross section* dalam penelitian ini, yakni dari perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan total sampel perusahaan adalah 7 perusahaan.

Pemilihan pendekatan yang sering menentukan data panel yakni ; Uji Chow, Uji Chow yaitu uji guna mendeterminasikan model *Fixed Effect* atau *Common Effect* yang paling akurat dipakai dalam mengestimasi data panel; Uji Hausman, Uji Hausman yaitu pengujian statistik untuk menentukan apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling akurat dipakai; Uji *Lagrange Multiplier*, untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik daripada metode *Common Effect (OLS)* dipakai Uji Lagrange Multiplier (LM).

Sebelum melakukan pemilihan model, berikut ini adalah hasil olah data dari *Common Effect* , *Fixed Effect*, dan *Random Effect* .

a. Model *Common Effect*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 6 Hasil Pendekatan *Common Effect*

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistik	Prob.
C	0.366140	0.578300	0.633132	0.5305
TAG	-0.433178	1.363686	-0.317652	0.7525
DPR	-1.793733	0.829704	-2.161894	0.0372
CR	1.317079	0.235786	5.585903	0.0000
ROE	1.616743	0.723944	2.233244	0.0317

Sumber : *Output Eviews 9*, data diolah peneliti

b. Model *Fixed Effect*

Tabel 7 Hasil Pendekatan *Fixed Effect*

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistik	Prob.
C	2.082749	0.735247	2.832720	0.0080
TAG	0.030530	1.354428	0.022541	0.9822
DPR	-1.783850	0.885141	-2.015328	0.0526
CR	-0.012209	0.373200	-0.032714	0.9741
ROE	2.446579	1.330626	1.838668	0.0756

Sumber : *Output Eviews 9*, data diolah peneliti

c. Model *Random Effect*

Tabel 8 Hasil Model *Random Effect*

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistik	Prob.
C	0.366140	0.489559	0.747897	0.4592
TAG	-0.433178	1.154427	-0.375232	0.7096
DPR	-1.793733	0.702385	-2.553774	0.0149
CR	1.317079	0.199605	6.598441	0.0000
ROE	1.616743	0.612854	2.638057	0.0121

Sumber : *Output Eviews 9*, data diolah peneliti

Pemilihan Analisis Model Data Panel

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Chow

Uji Chow dipakai guna memilih antara model *fixed effect* atau model *common effect* yang terbaik. Uji Chow menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Redundant Fixed Effects Tests

<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f</i>	Nilai Probabilitas
Cross-section F	3.438244	(6.31)	0.0102
Cross-section Chi-square	21.424423	6	0.1004

Sumber : *Output Eviews 9*, data diolah peneliti

Berdasarkan tabel di atas, *Prob-Cross section Chi-square* memperlihatkan angka yaitu $0.1004 > 0.05$ sehingga H_0 diterima dan bisa disimpulkan pendekatan yang seharusnya digunakan yaitu *Common Effect*

Uji Hausman

Uji Hausman berguna untuk memilih antar model *fixed effect* atau *random effect* model yang terbaik. Adapun Uji Hausman memperlihatkan hasil :

Tabel 10 Hasil Test Correlated Random Effects Hausman Test

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Chi-Sq. d.f.</i>	Nilai Probabilitas
<i>Cross-section random</i>	9.092174	4	0.0588

Sumber : Hasil Output *Eviews 9*

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan bahwa uji *Hausman test* memiliki probabilitas sebesar $0,0588 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan bisa disimpulkan model yang seharusnya dipakai yaitu *Random Effects*.

Uji Lagrange Multiplier

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji *Lagrange Multiplier* ini berguna memilih antara model *Common Effects* atau *Random Effect Model* yang terbaik dalam mengestimasi regresi data panel. Adapun Uji *lagrange multiplier* menunjukkan hasil :

Tabel 11 Hasil Residual Cross-Section Dependence Test

	<i>Cross-section</i>	<i>Time</i>	<i>Both</i>
<i>Breusch-Pagan</i>	0.514552 (0,4732)	2.227049 (0,1356)	2.741601 (0,0978)

Sumber : Hasil Output *Eviews 9*

Berdasarkan hasil uji *Lagrange Multiplier*, Prob *Breusch-Pagan LM* memperlihatkan angka sebesar 0.0978 lebih dari 5% ($0.0000 < 0.05$) sehingga H_0 diterima dan dapat disimpulkan model yang disarankan dipakai yaitu *Common Effects*. Berdasarkan ketiga pengujian metode di atas maka dapat disimpulkan bahwa regresi yang dipilih adalah *Regresi Common Effects*.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Parsial (t)

Hasil uji parsial memperlihatkan setiap variabel independen secara pribadi memengaruhi variabel dependen.

Tabel 12 Hasil Regresi *Common Effect*

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistik	Prob.
C	0.366140	0.578300	0.633132	0.5305
TAG	-0.433178	1.363686	-0.317652	0.7525
DPR	-1.793733	0.829704	-2.161894	0.0372
CR	1.317079	0.235786	5.585903	0.0000
ROE	1.616743	0.723944	2.233244	0.0317
R-squared	0.559488	Mean dependent		2.07988

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Adjusted R-squared	0.511865	S.D. dependent var	1.492466
S.E. of regression	1.042736	Sum squared resid	3.032917
F-statistic	11.74828	Durbin-Watson stat	1.295253
Prob(F-statistic)	0.000003		

Sumber : *Output Eviews 9*, data diolah peneliti

1. TAG

Hasil analisis bisa dilihat nilai t-statistik -0.317652 serta arahnya negatif, nilai signifikansi $0.7525 > 0.05$ yang berarti H_0 diterima, maka variabel keputusan investasi tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan TOBINS'Q.

2. DPR

Hasil analisis bisa dilihat nilai t-statistik -2.161894 serta arahnya negatif, nilai signifikansi $0.0372 < 0.05$ yang berarti H_0 ditolak, maka variabel kebijakan investasi berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan TOBINS'Q.

3. CR

Hasil analisis bisa dilihat nilai t-statistik 5.585903 serta arahnya positif, nilai signifikansi $0.0000 < 0.05$ yang berarti H_0 ditolak, maka variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan TOBINS'Q.

4. ROE

Hasil analisis bisa dilihat nilai t-statistik 0.6333132 serta arahnya positif, nilai signifikansi $0.0317 < 0.05$ yang berarti H_0 ditolak, maka variabel profitabilitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan TOBINS'Q.

Tabel 13 Hasil Pengujian Hipotesis

No. Hipotesis	Hipotesis	Terdukung/Tidak Terdukung
H ₁	Keputusan investasi memengaruhi secara negatif terhadap nilai perusahaan	Tidak Terdukung
H ₂	Kebijakan dividen memengaruhi secara negatif terhadap nilai perusahaan	Tidak Terdukung
H ₃	likuiditas memengaruhi secara positif terhadap nilai perusahaan	Terdukung
H ₄	Profitabilitas memengaruhi secara positif terhadap nilai perusahaan	Terdukung

Uji Simultan F

Berdasarkan hasil table 12 diperoleh nilai F-hitung yaitu 11.74828 dan $F\text{-prob } 0.000003 < 0.05$ bisa disimpulkan bahwa salah satu koefisien dalam penelitian ini bernilai 0 atau paling tidak ada satu variabel independen yang memengaruhi variabel dependen.

Koefisien Determinasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Koefisien determinasi berdasarkan hasil regresi diketahui bahwa nilai *Adjusted R Squared* adalah 0.511865, yang berarti variabel independen di dalam model mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 51.1865% dan sisanya 48.8137% dijelaskan oleh variabel lain.

Interpretasi Pemodelan Terbaik

Model yang dipergunakan dalam telaah ini yaitu *Common Effect Model* sebab hasil estimasi regresi uji Chow, uji Hausman, dan uji LM menjelaskan bahwa *Common Effect Model* lebih tepat dipakai dibandingkan dengan *Random Effect Model* dan *Fixed Effect Model*. Adapun bentuk persamaan regresi dalam penelitian menunjukkan hasil perhitungan regresi data panel dengan interpretasi hasil seperti ini:

$$\text{TOBINS'Qit} = 0.366140 + 1.616743\text{ROEit} - 0.43317\text{TAGit} - 1.793733\text{DPRit} + 1.317079\text{CRit}$$

Pembahasan Hasil

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman

Keputusan investasi tidak berpengaruh serta signifikansi terhadap nilai perusahaan mampu didefinisikan sebagai maksimumkan nilai perusahaan tidak sanggup diraih melalui aktivitas investasi perusahaan. Hasil penelitian juga tidak mendukung teori sinyal (*signaling theory*), ada kegiatan investasi akan mendistribusikan sinyal mengenai pertumbuhan penerimaan korporasi yang diekspektasikan di masa depan serta sanggup mengembangkan nilai pasar

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

saham perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman

Kebijakan dividen berpengaruh negatif serta signifikansi terhadap nilai perusahaan bermakna makin tinggi total dividen yang didistribusikan kepada perusahaan maka akan mampu degradasi nilai dari sebuah perusahaan. Bagi sejumlah investor, pelunasan dividen yang besar dijadikan sebagai ketidaksanggupan perusahaan untuk manajemen arus kas. Bagi perusahaan untuk berkembang, kenaikan dividen menjadikan berita yang kurang baik sebab diasumsikan perusahaan degradasi perencanaan investasi yang lalu akan memberikan efek nilai perusahaan.

Pengaruh likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman

Likuiditas berpengaruh positif serta signifikansi terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang mempunyai likuiditas yang besar mengindikasikan perusahaan memiliki kemampuan dalam melunasi utang lancarnya tepat waktu dengan asset lancar yang dipunyainya tanpa memprovokasi aktivitas operasional pada perusahaan tersebut. Hal inilah yang menyebabkan salah satu implementasi dari *signalling theory*, perusahaan menyediakan sinyal positif bagi investor, hingga investor berkeinginan untuk melakukan investasi pada perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Profitabilitas berpengaruh positif serta signifikansi terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti makin besar nilai profit yang didapatkan maka akan makin tinggi nilai perusahaan. Sebab profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan mengakibatkan nilai korporasi yang meningkat.

V. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dijelaskan diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut: 1 Keputusan investasi tidak berpengaruh serta signifikansi terhadap nilai perusahaan. (2) Kebijakan dividen berpengaruh negatif serta signifikansi terhadap nilai perusahaan. (3) Likuiditas berpengaruh positif dan signifikansi terhadap nilai perusahaan. (4) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikansi terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidha, N. (2016). *faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan pada sektor industry food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2015*. . Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Algifari. (2000). *Analisis Teori Regresi : Teori Kasus dan Solusi*. Yogyakarta: BPEE.
- Algifari. (2015). *Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi*.: Yogyakarta: BPFE.
- Algifari. (2016). *Mengukur Kualitas Layanan. Cetakan ke 1*. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, E., F dan Weston, J,F. (2001). *Manajemen Keuangan, Edisi Kedelapan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Clementin, F. S., Priyadi, M. P. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Penelitian Akuntansi. Jurnal Ilmu dan Penelitian Akuntansi*, 5.
- Dewantoro, T. d. (2017). pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening (studi pada perusahaan transportasi laut di Bursa Efek Indonesia),. *Jurnal Penelitian Perbankan Manajemen dan Akuntansi*, 1.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*: Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics, Fifth Edition*: McGraw-Hill, Singapore.
- Gujarti. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*: Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haosana. (2012). *Pengaruh return On Asset dan Tobin's Q terhadap Volume Perdagangan Saham pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*, Universitas Hasanudin, Makassar.
- Hasnawati, S. (2015). Pengaruh keputusan keuangan, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan *JMK, VOL. 17(1)*.
- Ikkal, M., Sutrisno, Djamhuri, & Ahmad. (2011). Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Utang dan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Simposium Nasional Akuntansi, XIV*.
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41-56.
- Salim, U., dan Moeljadi. (2001). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Malang: Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi Unibraw.
- Shubiri, N, F., Taleb, G., & Zoued, N. (2012). The Relationship between Ownership Structure and Dividend Policy: An Empirical Investigation. *Review of International Comparative 644 Management*, 13(4), 644-657.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87, 335-374.
- Wahyuningsih, W. (2016). Analisis roa dan roa terhadap nilai perusahaan dengan corporate responsibility sebagai variabel moderating (studi pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2010- 2019. *Jurnal ASET (Akuntansi Penelitian)*, 11(1), 137-146.
- Wiagustini. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kedua*. Denpasar: Udayana University Press.
- Winarno, W. W. (2017). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*: UPP STIM YKPN :Yogyakarta.
- Yaksaprawira. (2017). Kompasiana. Retrieved September 7, 2018, from www.kompasiana.com.